

ABSTRAK

Noneng Irma Susanti. Optimalisasi Peran Pimpinan Pondok Pesantren Al-Wafa dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Santri (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Al-Wafa Cibiru Hilir Kota Bandung).

Keberadaan seorang pemimpin dalam sebuah organisasi merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan, karena kesuksesan dan kemajuan sebuah organisasi sangat ditentukan oleh peran pemimpinnya. Pondok pesantren sebagai sebuah lembaga yang sangat berpengaruh dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia, diharapkan mampu meningkatkan kualitas santrinya secara optimal. Maka untuk meningkatkan kualitas sumber daya santrinya, pondok pesantren tidak bisa dilepaskan dari pengaruh peran kepemimpinan kiai. Pondok Pesantren Al-Wafa memiliki sejumlah santri dengan kualitas SDM yang baik terutama di bidang akademik, hal ini didasarkan dengan banyaknya santri penerima beasiswa bidikmisi atau KIP-K, PBSB, LPDP, dan juga beasiswa ORDA (Organisasi Daerah). Dengan banyaknya santri berprestasi yang mondok di pesantren ini menjadi salah satu alasan yang melatarbelakangi minat penulis untuk melakukan penelitian terhadap bagaimana optimalisasi peran pimpinan pondok pesantren Al-Wafa dalam meningkatkan kualitas SDM santrinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pimpinan pondok pesantren Al-Wafa Cibiru Hilir Kota Bandung baik pada aspek peranan antar pribadi (*interpersonal role*), peranan yang berhubungan dengan informasi (*informational role*), dan juga peran pembuat keputusan (*decision role*) dalam meningkatkan kualitas sumber daya (SDM) santrinya.

Teori penelitian ini merujuk pada teori kepemimpinan yang disampaikan oleh Henry Mintzberg (2009), yang meliputi tiga aspek peranan yaitu peran interpersonal, peran informasional, dan peran pengambilan keputusan.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan peranan pimpinan pondok pesantren Al-Wafa dalam meningkatkan kualitas SDM santrinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peran *interpersonal* K.H. Rachmat syafe'i adalah sosok pemimpin kharismatik, bijaksana, mengayomi, dan aktif di berbagai bidang sehingga mampu menjadi inspirator sekaligus penghubung antara pesantren dan masyarakat serta lembaga lain diluar pesantrennya; (2) Peran *informational* K.H. Rachmat Syafe'i dilakukan secara langsung dan tidak langsung melalui *whatsapp group* dan program pembinaan; (3) Peran pembuat keputusan K.H. Rachmat Syafe'i dilakukan secara *kolektif-kolegial*. Tiga peran ini memperkuat kualitas SDM santri Al-Wafa Cibiru Hilir Kota Bandung.

Kata Kunci: Peran kepemimpinan; Pondok Pesantren; sumber daya manusia; Al-Wafa.

ABSTRACT

Noneng Irma Susanti. *Optimizing the Role of Al-Wafa Islamic Boarding School Leaders in Improving the Quality of Santri Resources (Descriptive Study at Al-Wafa Islamic Boarding School Cibiru Hilir Bandung).*

The existence of a leader within an organization is an absolute necessity, as the success and progress of an organization heavily depend on the leader's role. A pesantren, as an influential institution in shaping the quality of human resources, is expected to optimize the quality of its students. Thus, to enhance the quality of its students, a pesantren cannot be detached from the influence of the kiai's leadership role. Pondok pesantren Al-Wafa has a number of students with good human resource qualities, especially in the academic field. This is evident in the large number of students receiving schoolships such as bidikmisi or KIP-K, PBSB, LPDP, and regional schoolships (ORDA). The significant number of high-achieving students at this pesantren is one of the reasons motivating the author's interest in researching the optimization of the leadership role of Pondok Pesantren Al-Wafa in improving the quality of its students.

This study aims to find out how the role of the leadership of Al-Wafa Islamic boarding school in Cibiru Hilir, Bandung City, in terms of interpersonal role, informational role, and decision-making role in improving the quality of student resources.

The theory of this research refers to the leadership theory presented by Henry Mintzberg (2009), which encompasses three aspects of roles: interpersonal roles, informational roles, and decision-making roles.

The research adopts a constructivist paradigm with a qualitative approach. The descriptive method is used in this study. The data collection techniques used in this study included observation, interviews, and taking documentation related to the role of the leadership of the Al-Wafa Islamic boarding school in improving the quality of human resources for its students.

The findings of this study indicated that: (1) The interpersonal role of K.H. Rachmat Syafe'i is characterized by his charismatic leadership, wisdom, nurturing nature, and active involvement in various fields, making him an inspirer and a bridge between the boarding school, society, and external institutions; (2) The informational role of K.H. Rachmat Syafe'i is carried out directly and indirectly through WhatsApp groups and routine mentoring programs; (3) The decision making role of K.H. Rachmat Syafe'i is conducted collectively and collegially. These three roles strengthen the quality of student resources at Al-Wafa Islamic Boarding School, Cibiru Hilir, Bandung City.

Keywords: *Leadership Role; Islamic Boarding School; Human Resources; Al-Wafa.*